

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pengobatan yang aman, efektif, selektif, dan ekonomis, masyarakat mulai beralih kepada pengobatan herbal. Pengobatan herbal kini menjadi salah satu pilihan terapi kesehatan yang populer ditengah kemajuan pengobatan modern. Obat herbal atau tradisional merupakan obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun-temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan setempat, baik bersifat magis maupun pengetahuan tradisional. (Putra, 2016)

Berdasarkan UU RI No. 36 tahun 2009 pasal 1 ayat 9 tentang Kesehatan, yang dimaksud dengan Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat.

Pengobatan secara tradisional menggunakan bahan-bahan alami semakin banyak diminati karena ketersediaan dan harganya yang terjangkau. Selain itu, menurut beberapa penelitian, obat tradisional tidak banyak menimbulkan efek samping seperti obat kimia bahkan ada yang tidak menimbulkan efek samping sama sekali asalkan digunakan secara tepat. (Kariman, 2014)

Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat adalah sirsak (*Annona mucirata* L.). Daun sirsak mengandung annocatin, annocatalin, annohexoin, annonacin, anomuricin, anomurine, anonol, caclourine, gentisic acid, gigantetroin, linoleic acid, serta murica pentocin. Daun sirsak secara tradisional bisa dimanfaatkan untuk mengobati bisul, arthritis, asma, diabetes, malaria, kurap, dan lain-lain. (Mardiana, 2013).

Berdasarkan peneliti sebelumnya oleh Friska Ani Rahman, dkk yang dilakukan dengan metode dilusi cair ekstrak etanol daun sirsak dapat menghambat bakteri *S.mutans* ATCC 35668 dengan konsentrasi hambat

minimal 125mg/ml dan hasil skrining fitokimia ekstrak etanol daun sirsak (*Annona mucirata* L.) menunjukkan adanya kandungan senyawa-senyawa metabolit sekunder berupa: saponin, terpenoid, steroid, flavonoid, tanin, dan alkaloid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa senyawa yang dikandung daun sirsak merupakan zat antibakteri. (Rahman *et al.*, 2017)

Sebagian besar infeksi disebabkan oleh bakteri. Bakteri yang menyebabkan infeksi dan umumnya bersifat patogen diantaranya adalah *Staphylococcus aureus*. Infeksi yang dapat disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* mulai dari keracunan makanan yang berat atau infeksi kulit yang kecil, sampai infeksi yang tidak bisa disembuhkan. Setiap jaringan ataupun alat tubuh dapat diinfeksi olehnya dan menyebabkan timbulnya penyakit dengan tanda-tanda yang khas, yaitu peradangan, nekrosis dan pembentukan abses.

Bisul disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Bisul merupakan radang akibat infeksi lokal pada kulit dalam. Peradangan akibat infeksi yang ditimbulkan berupa benjolan merah dan lunak di daerah kulit, yang lama-kelamaan akan menjadi lebih keras. Kemudian, di tengah benjolan tersebut akan terbentuk puncak berwarna putih (nanah) yang akan memecah. (Akmal *et al.*, 2016)

Secara empiris daun sirsak digunakan untuk mengobati bisul, yaitu dengan cara : Ambil segenggam daun sirsak. Tumbuk sampai halus lalu oleskan di sekeliling bisul dan biarkan sampai mengering. Ulangi sampai bisul pecah. (Redaksi Trubus, 2012)

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona mucirata* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*"

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun sirsak (*Annona mucirata* L.) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ?
2. Pada konsentrasi berapakah ekstrak etanol daun sirsak (*Annona mucirata* L.) yang efektif dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efek antibakteri ekstrak etanol daun sirsak terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun sirsak yang paling efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang obat tradisional dan pengetahuan tentang antibakteri dan zat-zat yang terdapat pada tumbuhan.
2. Bagi masyarakat, dapat menjadi tambahan informasi tentang pemanfaatan daun sirsak sebagai antibakteri yang efektif dan aman.